

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat terpenting bagi manusia, dilihat dari fungsinya bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu<sup>1</sup>. Berdasarkan definisi tersebut, kita dapat mengetahui betapa pentingnya peranan bahasa dalam kehidupan masyarakat. Karena tanpa bahasa, orang tidak dapat menjelaskan aktivitasnya dengan sempurna dan tanpa bahasa pula, segala macam aktivitas dan kegiatan manusia akan lumpuh. Dalam upayanya mencoba mengadakan komunikasi, seorang pelajar mungkin harus mengejar kekurangannya mengenai pengetahuan tata bahasa atau kosa kata<sup>2</sup>.

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa yang tepat bagi orang-orang non-Arab. Pembelajaran bahasa

---

1 Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT: Raa Grafindo, 1997). h. 187.

2 Tarigan Guntur, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 1984), h. 13.

asing termasuk dalam hal ini bahasa Arab bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Demikian Halnya dengan pembelajaran mufrodat. Mufrodat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab.

Pembendaharaan mufrodat bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan mufrodat yang kaya, produktif, dan aktual.

Penambahan mufrodat seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan seseorang dalam suatu bahasa yang dikuasai. Siswa sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan mufrodat suatu kegiatan yang menarik dan edukatif. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran mufrodat bahasa Arab agar kebutuhan akan pembendaharaan

mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Mata pelajaran bahasa Arab dianggap sulit oleh sebagian siswa bahkan memandang sebagai momok yang menakutkan, sehingga tidak jarang terdapat sikap antipati para siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab<sup>3</sup>.

Banyak diantara siswa yang cenderung mempunyai kesan bahwa mempelajari bahasa Arab jauh lebih sulit daripada mempelajari bahasa Asing lainnya<sup>4</sup>. Tujuan pembelajaran bahasa Arab tidaklah luput dari empat kemahiran:

mendengar, berbicara, menulis, dan membaca. Kemahiran berbicara adalah salah satu kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara dan bercakap-cakap dengan bahasa Arab akan sangat menarik apabila siswa menguasai maharah dan mufrodat dengan baik.

Dalam realitasnya proses belajar mengajar pendidik memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasi berbagai teori belajar

---

3 Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT: Raa Grafindo, 1997). h. 188.

4 Radliyah Zaenudin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka, 2005), h. 20.

dalam bidang pembelajaran. Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran disekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan<sup>5</sup>.

Metode diartikan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut etimologinya, metode merupakan cara yang digunakan dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Metode merupakan komponen dari pengajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan dan evaluasi. Salah satu metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah metode tebak kata.

Tebak kata merupakan salah satu permainan yang sering ditemukan pada acara atau tayangan kuis di televisi, permainan ini sangat menyenangkan dan juga berguna dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat macam metode pembelajaran, salah

---

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 86.

satu nya tebak kata. Cara kerja metode ini mengandalkan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Pembelajaran menggunakan metode tebak kata dapat dilakukan dengan berbagai cara dan memiliki banyak modifikasi dan aplikasi yang beragam. Dari model serempak, kelompok, berpasangan, sampai dengan sendiri-sendiri. Meskipun cara kerjanya sama, tetapi penerapan masing-masing berbeda.

Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh informasi bahwa Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan menunjukkan motivasi belajar yang kurang dan hasil belajar yang masih rendah dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan masih sangat minim dalam penguasaan berbicara bahasa Arab, jangankan berbicara bahasa Arab dalam menghafal pun sangat sulit bagi mereka yang kurang mampu dalam pembelajaran tersebut, jadi perlu metode yang lebih memudahkan bagi peserta didik. Untuk itu pendidik di Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat. Salah satu

cara untuk memecahkan permasalahan tersebut pendidik mengatasinya dengan menggunakan metode tebak kata. Tebak kata sebagai pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang mana peserta didik bisa menghafal dan memahami tentang kosa kata bahasa Arab.

Peneliti menerapkan metode tebak kata dikelas IV Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi dikarenakan siswa masih mengingat beberapa mufradat bahasa Arab dikelas III sehingga mufradat dikelas IV hampir sama dengan mufradat yang ada dikelas III, namun hanya ada beberapa mufradat yang tidak sama. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji bagaimana proses pembelajaran maharah kalam dengan menggunakan metode tebak kata mufradat dan memetakan keefektivan metode tebak kata mufradat. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Pengaruh Metode Tebak Kata Mufradat Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Bagi Siswa Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan metode tebak kata mufradat bahasa Arab dalam meningkatkan maharah kalam bagi siswa Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan?

2. Bagaimana pengaruh metode tebak kata mufradat bahasa Arab dalam meningkatkan maharah kalam bagi siswa Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode tebak kata mufradat bahasa Arab dalam meningkatkan maharah kalam bagi siswa Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan
2. Untuk mengetahui pengaruh metode tebak kata mufradat bahasa Arab dalam meningkatkan maharah kalam bagi siswa Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti  
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti dalam usaha meningkatkan potensi berbahasa Arab.
2. Bagi Siswa  
Dapat memudahkan peserta didik dalam menghafal mufrodad bahasa Arab dan lebih fasih untuk berbicara bahasa Arab.
3. Bagi Guru

Untuk mempermudah dalam pengajaran bahasa Arab melalui keterampilan berbicara dan menambah wawasan dengan menggunakan metode tebak kata.

#### 4. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak

Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan.

### **E. Batasan Penelitian**

1. Batasan Tema Peneliti menjelaskan tentang pelajaran yang melingkupi metode permainan hafalan mufrodat bahasa Arab (tebak kata) pada pembelajaran berbicara bahasa Arab.

#### 2. Batasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018-2019.

#### 3. Batasan Tempat

Peneliti melakukan penelitian hanya pada satu tempat yaitu di kelas IV Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan.

### **F. Definisi Istilah**

Beberapa istilah dalam penelitian ini yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Metode adalah suatu jalan yang dilaluinya untuk



mencapai tujuan<sup>6</sup>.

2. Tebak kata bahasa Arab adalah penyampaian materi ajar dengan menggunakan kata-kata singkat dalam bentuk kartu permainan sehingga anak dapat menerima pesan pembelajaran melalui kartu itu. Untuk itu, buatlah kartu yang didalamnya mengandung berbagai pertanyaan yang membutuhkan satu kata jawaban yang dapat mewakili dari seluruh pertanyaan atau pertanyaan yang ada.
3. Mufrodat atau kosa kata adalah salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut<sup>7</sup>.
4. Keterampilan Berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan atau pun jarak jauh.
5. Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).

---

<sup>6</sup> Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press,2016), h. 148.

<sup>7</sup> Ahmad Fuad effendy, *Metodologi Pengajaran BahasaArab:Pendekatan, Metode, Tehnik*, (Malang: Misykat,2005), h. 96.

6. Madrasah Diniyah Darul Ulum Purwodadi Pasuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan di tingkat dasar (*ibtidaiyah*) yang terletak di dusun Purwodadi Krajan desa Purwodadi kecamatan Purwodadi kabupaten Pasuruan.